

Pelaksanaan Kegiatan Bagi-Bagi Takjil untuk Meningkatkan Rasa Kepedulian Sosial di Desa Wadung Asri

¹Daffa Nayla Oktavia Hermawan Putri,²Siti Nafisatur Rohmah,³Nur Lailatul Hidayah,⁴Dewi Nur
'Aini,⁵Wardatus Sholikhah,⁶Tasya Aulia Rizka,⁷Nurika Yuni Safara,⁸Adinda Oktavia,⁹Rahayu
Mardikaningsih,¹⁰Laili Mas Ulliyah Hasani

¹⁻¹⁰Universitas Sunan Giri Surabaya

rahayumardikaningsih@gmail.com

Histori Artikel:

Received: 2/7/2026

Revised: 25/7/2026

Accepted: 27/7/2026

Kata Kunci:

Bagi-Bagi Takjil,
Ramadan,
Kepedulian Sosial,
Pengabdian Masyarakat,
Solidaritas Sosial.

Abstrak: Tradisi berbagi makanan berbuka puasa merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial yang memiliki potensi untuk memperkuat empati, solidaritas, dan kebersamaan warga selama bulan Ramadan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya di Desa Wadung Asri ini bertujuan meningkatkan semangat berbagi serta menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat melalui program pembagian takjil. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode *Asset-Based Community Development* (ABCD) yang berfokus pada pemanfaatan aset dan potensi warga dalam mendukung keberhasilan program. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bertindak sebagai fasilitator utama yang mendampingi warga mengoptimalkan potensi lokal guna memperkuat sinergi sosial di lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembagian takjil mampu memperkuat solidaritas sosial dan karakter spiritual warga serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepedulian sosial. Selain itu, kegiatan ini mendorong perubahan perilaku masyarakat menjadi lebih peka terhadap kondisi lingkungan sekitar dan memperkuat budaya saling membantu secara berkelanjutan. Dengan demikian, program pembagian takjil ini terbukti efektif sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam memperkuat nilai keagamaan, kepedulian sosial, dan partisipasi warga.

PENDAHULUAN

Masyarakat di kawasan perkotaan kerap menghadapi berbagai persoalan sosial yang dipengaruhi oleh kemiskinan struktural, tingginya biaya hidup, serta keterbatasan akses terhadap program bantuan sosial. Kondisi tersebut banyak dialami oleh pekerja sektor informal maupun masyarakat marginal yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, termasuk memperoleh asupan gizi yang memadai selama bulan Ramadan. Akibatnya, sebagian masyarakat berisiko mengalami dehidrasi maupun kekurangan nutrisi karena menjalankan ibadah puasa tanpa persiapan berbuka yang layak. Takjil yang merupakan jenis makanan ringan disajikan untuk menandai waktu berbuka puasa. Takjil sebagai makanan pembuka puasa tidak

hanya berfungsi untuk mengakhiri ibadah puasa, tetapi juga menjadi simbol kepedulian sosial, kebersamaan, dan semangat saling berbagi di tengah masyarakat (Hakim *et al.*, 2024).

Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Wadung Asri menunjukkan adanya keberagaman latar belakang pekerjaan dan tingkat pendapatan, di mana sebagian warga bekerja sebagai buruh pabrik, pedagang kecil, dan pekerja sektor informal dengan penghasilan yang relatif terbatas. Upaya mengurangi dampak dari kesenjangan sosial di wilayah padat membutuhkan aksi nyata yang dapat menguatkan hubungan antarmasyarakat (Mardikaningsih, 2021). Aktivitas sosial masyarakat sebenarnya cukup aktif melalui kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan, terutama pada bulan Ramadan, namun tingkat kepedulian sosial antarwarga masih perlu diperkuat agar tidak hanya bersifat insidental. Menurut Irawan *et al.* (2023), pemanfaatan metode edukasi praktis pada kegiatan keagamaan terbukti efektif guna membentuk fondasi moral masyarakat sejak dini. Selain itu, masih terdapat keluarga yang memerlukan perhatian dan bantuan, terutama menjelang waktu berbuka puasa. Situasi ini menunjukkan bahwa aspek sosial dan ekonomi saling berkaitan dalam membentuk dinamika kehidupan masyarakat desa (Rusdi, 2020). Dengan demikian, diperlukan kegiatan yang mampu menumbuhkan solidaritas sosial sekaligus meringankan beban masyarakat yang membutuhkan melalui aksi nyata seperti kegiatan bagi-bagi takjil. Penyerahan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan merupakan wujud tanggung jawab sosial yang memberikan dampak langsung (Mardikaningsih *et al.*, 2022).

Rendahnya kepedulian sosial yang belum terwadahi secara terorganisasi berpotensi melemahkan semangat kebersamaan dan empati di tengah masyarakat Desa Wadung Asri. Apabila tidak tersedia ruang yang mampu mempertemukan masyarakat dalam kegiatan sosial bersama, interaksi positif antarwarga dapat semakin berkurang dan nilai gotong royong berangsur melemah. Selain itu, masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi kurang mampu berpotensi merasa kurang diperhatikan, terutama pada momentum bulan Ramadan yang identik dengan semangat berbagi. Dampak lainnya adalah rendahnya partisipasi generasi muda dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar (Ikhsan & Rahayu, 2025). Maka dari itu perlu diselenggarakan kegiatan sosial yang efektif harus berfokus pada terciptanya keseimbangan hidup serta kesejahteraan kelompok sasaran (Mardikaningsih & Hariani, 2021).

Desa Wadung Asri memiliki karakteristik masyarakat yang religius dan menjunjung tinggi nilai kebersamaan, terutama dalam momentum bulan suci Ramadan yang sering diisi dengan kegiatan keagamaan dan sosial. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan dengan bersama-sama sangat efektif guna menguatkan rasa solidaritas serta membantu stabilitas ekonomi masyarakat (Arifin *et al.*, 2026). Tradisi berbagi takjil sudah dikenal, namun

belum sepenuhnya dikelola secara terstruktur dan melibatkan partisipasi luas dari berbagai elemen masyarakat. Pendistribusian bantuan secara langsung menjadi wujud kepedulian sosial yang nyata dalam meringankan beban ekonomi masyarakat kurang mampu (Anwar *et al.*, 2026). Budaya gotong royong yang telah mengakar menjadi potensi besar dalam mendukung kegiatan sosial seperti pembagian takjil kepada pengguna jalan dan warga sekitar (Hadi *et al.*, 2024). Selain itu, letak Desa Wadung Asri yang berada pada jalur strategis dengan mobilitas masyarakat yang cukup tinggi menjadikan kegiatan tersebut lebih tepat sasaran. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan bagi-bagi takjil sangat sesuai dengan karakteristik dan nilai-nilai lokal yang berkembang di Desa Wadung Asri.

Upaya meningkatkan rasa kepedulian sosial perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan agar tidak hanya menjadi kegiatan musiman semata. Bulan Ramadan merupakan momentum yang tepat untuk menanamkan nilai empati, solidaritas, serta semangat kebersamaan melalui kegiatan sosial yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat menggambarkan kepedulian sosial yang kuat guna mendorong perkembangan lingkungan setempat (Rojak *et al.*, 2021). Tanpa adanya program yang terorganisir, potensi kebersamaan dan semangat berbagi di Desa Wadung Asri tidak akan berkembang secara optimal. Kegiatan bagi-bagi takjil tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa bantuan makanan berbuka, tetapi juga menjadi sarana pendidikan sosial bagi generasi muda untuk peduli terhadap sesama (Subhan *et al.*, 2025). Keterlibatan generasi muda dalam kegiatan berbasis partisipatif memiliki peran strategis guna menguatkan ketahanan sosial serta ekonomi lokal (Wibowo *et al.*, 2025). Pelaksanaan kegiatan ini menjadi langkah yang mendesak dan strategis dalam memperkuat kepedulian sosial serta membangun solidaritas masyarakat Desa Wadung Asri secara berkelanjutan.

Tujuan utama pelaksanaan kegiatan berbagi takjil adalah meningkatkan semangat berbagi serta mendorong umat Islam untuk menumbuhkan rasa kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama, khususnya kepada masyarakat yang membutuhkan (Salam *et al.*, 2021). Menurut Wibowo *et al.* (2026), penyaluran bantuan memberikan dampak langsung bagi penguatan ketahanan pangan kelompok rentan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan masyarakat yang menerima bantuan dapat merasakan perhatian, kebahagiaan, serta manfaat langsung dari aksi sosial yang dilakukan. Kegiatan berbagi takjil juga bertujuan membantu masyarakat yang masih dalam perjalanan dengan memberikan kemudahan bagi pengguna jalan yang belum sempat berbuka puasa di rumah (Widyatama *et al.*, 2025). Tujuan lainnya adalah mempererat hubungan silaturahmi antara relawan dengan masyarakat sekitar melalui interaksi langsung selama proses pembagian takjil (Untari *et al.*, 2025). Kegiatan berbagi takjil juga

bertujuan meningkatkan kesadaran sosial masyarakat serta mendorong partisipasi yang lebih luas dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, khususnya selama bulan Ramadan. Menurut Gautama dan Mardikaningsih (2022), pemberian edukasi serta peningkatan kesadaran masyarakat merupakan kunci utama guna menumbuhkan rasa kepedulian sesama yang berkelanjutan. Murapi *et al.* (2025) menjelaskan bahwa kegiatan sosial mampu menumbuhkan kepedulian masyarakat sekaligus meningkatkan solidaritas melalui keterlibatan langsung dalam aksi kemanusiaan. Menurut Dirgantara *et al.* (2025), kegiatan kepedulian sosial yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak dapat memastikan pendistribusian bantuan terlaksana lebih merata serta tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan.

Pelaksanaan kegiatan berbagi takjil memberikan berbagai manfaat, baik bagi penerima manfaat maupun bagi masyarakat yang terlibat sebagai penyelenggara. Menurut Mardikaningsih *et al.* (2022), pembagian bantuan secara berkelanjutan terbukti mampu meringankan beban ekonomi harian bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan. Proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan melibatkan kemampuan mengelola dana, mengatur pembelian bahan, menyiapkan dan mengemas makanan, serta mendistribusikan takjil secara tertib dan tepat sasaran. Transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan pelaksanaan kegiatan sosial merupakan faktor utama agar sesuai dengan tujuan pelaksanaan (Rojak & Issalillah, 2022). Seluruh proses tersebut melatih kemampuan masyarakat dalam mengelola kegiatan, bekerja sama dalam tim, serta meningkatkan rasa tanggung jawab sosial (Mairizal *et al.*, 2024). Pengalaman tersebut dapat menjadi bekal dalam meningkatkan produktivitas masyarakat sekaligus membuka peluang pengembangan ekonomi berbasis komunitas. Penguatan kerja sama serta kolaborasi antarpihak menjadi aspek krusial guna mencapai keberhasilan (Darmawan, 2017).

Kegiatan berbagi takjil juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam aspek kesejahteraan sosial dan ekonomi. Menurut Mardikaningsih (2021), penanganan masalah kesenjangan yang terjadi di masyarakat harus didukung oleh aksi nyata yang menjangkau langsung kebutuhan seluruh lapisan masyarakat. Menurut Rojak *et al.* (2012), upaya penanganan ketidakstabilan ekonomi di masyarakat memerlukan kolaborasi kegiatan bantuan kemanusiaan yang terpadu dan berkelanjutan. Bagi penerima manfaat, takjil yang dibagikan membantu meringankan beban pengeluaran selama bulan Ramadan, terutama bagi masyarakat kurang mampu atau pengguna jalan yang sedang dalam perjalanan. Hal ini secara tidak langsung mendukung pemenuhan kebutuhan dasar mereka (Hendra *et al.*, 2025). Menurut Hidayah *et al.* (2026), kegiatan pembagian bantuan secara rutin menjadi langkah nyata yang sangat membantu dalam pemenuhan pangan bagi keluarga kurang mampu. Kegiatan

pembagian takjil juga berperan dalam mempererat hubungan antara relawan dan masyarakat sekitar. Menurut Moridu *et al.* (2023), program yang berfokus pada komunitas memiliki kemampuan yang signifikan untuk menghasilkan transformasi sosial yang berkelanjutan dan berdampak bagi kesejahteraan masyarakat. Manfaat lain dari kegiatan ini adalah membantu masyarakat yang membutuhkan, terutama bagi mereka yang kurang mampu atau tidak sempat mempersiapkan makanan berbuka (Hadi *et al.*, 2024). Selain memberikan manfaat material, kegiatan berbagi takjil juga mampu menumbuhkan rasa syukur, kepedulian, dan empati, baik bagi pihak yang menerima maupun yang memberikan bantuan. Muniarty *et al.* (2025) menjelaskan bahwa aktivitas berbagi mampu memperkuat pemahaman masyarakat mengenai pentingnya gotong royong dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan berbagi takjil di Desa Wadung Asri yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan momentum Ramadan untuk memperkuat kepedulian sosial, solidaritas, dan semangat gotong royong. Program yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan makanan berbuka puasa, tetapi juga mendorong pemberdayaan masyarakat melalui keterlibatan aktif warga dalam setiap alur proses perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap evaluasi kegiatan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah *Asset-Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ini merupakan model pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada identifikasi, pemetaan, dan pemanfaatan aset, potensi, serta kekuatan yang telah dimiliki masyarakat sebagai dasar penyelesaian masalah secara mandiri. Melalui metode ABCD, masyarakat tidak diposisikan sebagai objek kegiatan, melainkan sebagai subjek utama yang terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan berbagi takjil (Rokhlinsari *et al.*, 2025). Penekanan pada *asset reinventing* menjadi ciri khas pendekatan ini, di mana mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya mengeksplorasi ketersediaan aset sosial (*social assets*) yang dimiliki masyarakat. Aset sosial lebih diarahkan untuk identifikasi potensi masyarakat dalam kehidupan beragama mereka (Setyawan *et al.*, 2022). Penerapan metode ABCD dalam kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur (Mahbubi, 2025).

Tahap *Discovery* diawali dengan proses identifikasi dan pemetaan potensi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Wadung Asri oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. Proses

ini dilakukan melalui observasi lapangan serta diskusi bersama perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pemuda setempat. Tahap ini bertujuan membangun kesadaran bahwa masyarakat memiliki sumber daya yang cukup untuk menyelesaikan persoalan sosial secara kolektif. Pemetaan kondisi ekonomi riil di wilayah sasaran diperlukan agar alokasi bantuan dapat disalurkan secara efektif serta tepat sasaran (Darmawan, 2019). Aset yang ditemukan meliputi semangat gotong royong warga, antusiasme dalam kegiatan keagamaan terutama pada bulan Ramadan, ketersediaan relawan, serta dukungan fasilitas lingkungan (Sausan *et al.*, 2023). Hal ini dapat dilihat melalui kegiatan perawatan fasilitas umum di lingkungan tempat ibadah yang bermanfaat untuk menjaga kenyamanan bersama (Masfufah *et al.*, 2024). Gotong royong dalam merawat lingkungan sekitar mencerminkan kerja sama sosial yang produktif serta memberikan dampak positif bagi warga (Masfufah *et al.*, 2024).

Tahap *Dream* dilaksanakan melalui musyawarah untuk membangun visi dan tujuan kegiatan. Dalam proses ini, warga menyampaikan harapan agar kegiatan bagi-bagi takjil tidak hanya menjadi aktivitas berbagi makanan, tetapi juga menjadi sarana mempererat hubungan sosial dan meningkatkan rasa kepedulian antarwarga (Yulita *et al.*, 2025). Tahap ini menjadi dasar dalam membangun komitmen bersama sehingga seluruh pihak memiliki visi yang sama terhadap pelaksanaan program yang difasilitasi oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya (Mahbubi, 2025).

Selanjutnya pada tahap *Design*, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bersama dengan warga menyusun rencana pelaksanaan secara partisipatif. Perencanaan meliputi penentuan lokasi pembagian takjil, jumlah paket yang akan disiapkan, mekanisme pengadaan bahan makanan dan pendanaan, pembagian tugas relawan, hingga penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan. Perencanaan yang dilakukan secara bersama-sama ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab kolektif terhadap keberhasilan kegiatan (Surtiati *et al.*, 2024). Perencanaan kegiatan pendistribusian bantuan harus dilaksanakan secara adil serta sesuai dengan kebutuhan nyata agar dapat menjawab perubahan kondisi yang terjadi di masyarakat (Halizah & Mardikaningsih, 2022).

Tahap terakhir adalah *Destiny*, yaitu pelaksanaan seluruh rencana yang telah disusun melalui kegiatan pembagian takjil kepada masyarakat. Pelaksanaan dilakukan secara gotong royong dengan melibatkan berbagai unsur warga. Selain proses pembagian takjil, tercipta pula interaksi sosial yang memperkuat solidaritas dan kebersamaan. Selain memberikan bantuan makanan berbuka puasa kepada warga yang membutuhkan, kegiatan ini menciptakan ruang interaksi sosial yang memperkuat kepedulian bersama. Tahap ini sekaligus menjadi proses evaluasi awal terhadap dampak kegiatan sebagai dasar pengembangan program sosial serupa

agar dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat Desa Wadung Asri (Iriani *et al.*, 2025).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi partisipatif. Observasi dilakukan selama proses persiapan, pengemasan, hingga pendistribusian takjil kepada masyarakat. Melalui teknik ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya memperoleh data mengenai tingkat partisipasi masyarakat, respons penerima manfaat, serta dinamika interaksi sosial yang muncul selama kegiatan berlangsung. Keterlibatan langsung tim dalam setiap tahapan kegiatan memungkinkan diperolehnya informasi yang lebih mendalam mengenai proses pelaksanaan maupun dampak sosial yang dihasilkan (Mariana *et al.*, 2025).

Kegiatan *Pelaksanaan Bagi-Bagi Takjil untuk Meningkatkan Rasa Kepedulian Sosial* dilaksanakan pada bulan Ramadan di Jalan Kolonel Sugiono dan Jalan Kyai Nawawi, Desa Wadung Asri, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Pelaksanaan dilakukan pada sore hari menjelang waktu berbuka puasa, yaitu mulai pukul 17.30 WIB hingga seluruh paket takjil selesai didistribusikan. Pemilihan waktu tersebut mempertimbangkan tingginya mobilitas masyarakat menjelang berbuka puasa sehingga bantuan dapat diterima secara tepat sasaran oleh pengguna jalan dan warga sekitar. Pemilihan lokasi perlu mempertimbangkan aspek aksesibilitas, keamanan, serta kemudahan distribusi takjil agar pembagian dapat dilakukan secara merata dan tidak menimbulkan kerumunan yang berlebihan (Lestari, 2025). Selain itu, lokasi yang berada di lingkungan desa sendiri bertujuan untuk memperkuat rasa kebersamaan antarwarga serta menumbuhkan interaksi sosial yang positif di tengah Masyarakat (Mahbubi, 2025).

Partisipan dalam kegiatan ini terdiri atas mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai tim pelaksana serta masyarakat Desa Wadung Asri sebagai penerima manfaat. Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bertanggung jawab dalam merancang program, mengoordinasikan persiapan, menyiapkan bahan dan paket takjil, serta melaksanakan distribusi kepada masyarakat. Sementara itu, penerima manfaat meliputi warga sekitar, pengguna jalan, pekerja, serta masyarakat umum yang melintas di lokasi kegiatan. Kehadiran dan respons positif dari masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan mereka (Suswandy & Thursina, 2023). Sinergi antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan masyarakat tersebut menjadi modal penting dalam memperkuat kepedulian sosial, meningkatkan partisipasi warga, serta mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (Mahbubi, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berbagi takjil di Desa Wadung Asri diawali dengan rapat koordinasi

yang melibatkan seluruh tim pengabdian mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya untuk menyusun rencana kegiatan secara sistematis. Pada tahap ini ditentukan lokasi pembagian, jumlah paket takjil, kebutuhan logistik, pembagian tugas, serta mekanisme penggalangan dana yang bersumber dari kontribusi anggota tim. Manajemen penggalangan dukungan yang sistematis memiliki peran penting dalam kelancaran penyaluran bantuan sosial keagamaan (Saputra *et al.*, 2025). Setelah seluruh persiapan selesai, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya berkumpul di lokasi yang telah ditentukan untuk melakukan pengolahan bahan makanan, pengemasan takjil, serta pengecekan kelengkapan perlengkapan distribusi .

Kegiatan dilaksanakan secara gotong royong oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya mulai dari proses pembelian bahan baku, pengolahan makanan, pengemasan, hingga pendistribusian takjil kepada masyarakat. Paket takjil terdiri atas makanan dan minuman yang disiapkan secara higienis dengan memperhatikan kualitas dan kelayakan konsumsi. Pembagian dilakukan sekitar 30 menit sebelum waktu berbuka puasa kepada pengguna jalan, pekerja, serta masyarakat yang melintas di sekitar Desa Wadung Asri tanpa membedakan usia, latar belakang sosial, maupun kondisi ekonomi. Pembagian secara merata tersebut mencerminkan implementasi nilai ukhuwah Islamiyah, kepedulian sosial, dan semangat berbagi sebagaimana dikemukakan oleh Ma'aruf (2020).



Gambar 1. Tahap Pembelian Sterofom

Gambar tersebut menunjukkan salah satu tahapan pelaksanaan kegiatan bagi-bagi takjil, yaitu proses pembelian dan persiapan konsumsi sebelum didistribusikan kepada masyarakat. Kegiatan pembelian konsumsi dari pedagang sekitar juga menjadi bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wadung Asri. Dengan melibatkan pelaku usaha kecil dalam penyediaan makanan berbuka, kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada aspek sosial, tetapi juga memberikan dampak ekonomi secara langsung (Nasila & Napu, 2024). Melalui proses persiapan yang terorganisir, tim pengabdian menunjukkan adanya koordinasi, tanggung jawab, dan kerja sama dalam memastikan kegiatan berjalan lancar. Menurut Darmawan (2013), manajemen kelompok yang solid menjadi aspek penting guna menjamin kelancaran

pelaksanaan kegiatan kerja di lapangan.



Gambar 2. Proses Mempersiapkan Takjil

Gambar tersebut menunjukkan rangkaian proses persiapan bahan makanan untuk takjil. Kegiatan ini merupakan tahap awal dalam pengolahan makanan sebelum dikemas dan didistribusikan kepada masyarakat. Proses ini mencerminkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan, mulai dari persiapan hingga pembagian. Tahapan ini sejalan dengan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD), khususnya pada tahap design dan destiny, di mana seluruh anggota berperan sesuai kapasitasnya untuk merealisasikan rencana kegiatan. Partisipasi langsung dalam proses pengolahan makanan juga menjadi bentuk tanggung jawab sosial dalam memastikan kualitas dan kelayakan takjil yang akan dibagikan. Melalui kegiatan persiapan bahan seperti ini, nilai kebersamaan, disiplin, dan kepedulian sosial semakin terbangun (Kardinus *et al.*, 2022). Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD), khususnya pada tahap design dan destiny, di mana masyarakat dan tim pengabdian bersama-sama memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk merealisasikan rencana kegiatan. Kualitas sumber daya manusia dalam mengelola kegiatan di lapangan sangat menentukan ketepatan pencapaian sasaran (Darmawan *et al.*, 2020).



Gambar 3. Proses Mempersiapkan Takjil

Kegiatan persiapan ini merupakan tahap awal dalam rangkaian pelaksanaan program. Dalam pendekatan Asset Based Community Development (ABCD), tahapan ini termasuk dalam proses design dan destiny, di mana perencanaan yang telah disusun direalisasikan melalui

tindakan nyata (Huda & Faizah, 2025). Melalui kegiatan persiapan bahan makanan ini, nilai gotong royong dan kepedulian sosial semakin terlihat. Proses memasak yang dilakukan bersama tidak hanya bertujuan menghasilkan takjil untuk dibagikan, tetapi juga menjadi sarana mempererat kebersamaan antar anggota tim. Menurut Herawati *et al.* (2025) dari perspektif teori pemberdayaan masyarakat, keterlibatan langsung dalam proses persiapan makanan mencerminkan partisipasi aktif yang menjadi indikator penting dalam keberhasilan program pengabdian. Selain itu, dari perspektif teori pemberdayaan masyarakat, aktivitas ini mencerminkan peningkatan kapasitas dan partisipasi aktif anggota dalam kegiatan sosial (Kaseng, 2025). Kegiatan dilanjutkan dengan tahapan pengemasan untuk memastikan makanan yang akan dibagikan tetap higienis, rapi, dan layak konsumsi. Kegiatan pengemasan dilakukan secara teliti agar kualitas makanan tetap terjaga hingga sampai ke tangan penerima manfaat (Prawirosastro & Saputra, 2025).



Gambar 3. Pembagian Takjil Kepada Masyarakat

Gambar tersebut memperlihatkan seorang relawan yang sedang membagikan paket takjil secara langsung kepada masyarakat menjelang waktu berbuka puasa. Terlihat adanya interaksi tatap muka antara relawan dan penerima manfaat yang berlangsung dengan tertib dan penuh keakraban. Situasi ini mencerminkan suasana kebersamaan serta semangat berbagi yang menjadi inti dari kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu, berdasarkan teori solidaritas sosial, kegiatan berbagi takjil merupakan bentuk konkret dari nilai empati dan kepedulian yang terinternalisasi dalam perilaku sosial (Kuraesin *et al.*, 2025).

Kegiatan pembagian takjil kepada masyarakat memperlihatkan interaksi yang terjadi antara pemberi dan penerima menunjukkan adanya komunikasi sosial yang hangat dan penuh empati. Penerapan komunikasi yang jelas serta terbuka menyebabkan penyampaian informasi dan tujuan kegiatan dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat luas (Darmawan *et al.*, 2018). Ekspresi dan gestur tubuh dalam proses penyerahan takjil mencerminkan nilai kepedulian, keikhlasan, serta semangat berbagi yang menjadi esensi kegiatan pengabdian masyarakat pada bulan Ramadan. Momentum ini memperlihatkan bagaimana interaksi langsung

mampu membangun rasa kebersamaan, memperkuat kohesi sosial, serta menumbuhkan kesadaran kolektif bahwa kepedulian terhadap sesama merupakan bagian integral dari kehidupan bermasyarakat (Sihombing *et al.*, 2025).



Gambar 4. Foto Bersama

Dokumentasi kelompok dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan terlaksana. Senyum tulus yang terpancar menunjukkan bahwa kegiatan ini bukan sekadar pemenuhan tugas akademik, melainkan manifestasi nyata dari rasa empati dan kepedulian terhadap sesama yang sedang menjalankan ibadah puasa di perjalanan. Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat dengan atribut kebanggaannya menegaskan peran mereka sebagai agen perubahan yang mampu membawa dampak positif melalui tindakan sederhana namun penuh makna. Melalui kegiatan bagi-bagi takjil ini, para mahasiswa belajar untuk mengasah kepekaan sosial dan mempererat solidaritas kemanusiaan tanpa memandang latar belakang.

Kegiatan pembagian takjil yang berkaitan dengan aspek keagamaan dapat memperkuat rasa solidaritas dan karakter spiritual serta memberikan pengaruh positif yang terukur kepada masyarakat di sekitarnya, terutama di bulan Ramadan. Keterlibatan nyata dalam kegiatan keagamaan rutin terbukti dapat menguatkan hubungan sosial serta meningkatkan nilai keagamaan masyarakat (Setiyanti *et al.*, 2023). Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong, keterlibatan sukarela dalam proses persiapan, serta tumbuhnya kesadaran untuk saling membantu menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu memperkuat modal sosial masyarakat. Subhan *et al.* (2025) menyatakan bahwa karakter spiritual mencerminkan nilai-nilai religius yang disertai dengan tindakan yang mendorong pemberdayaan, di mana setiap tindakan atau perilaku tersebut mengandung unsur duniawi dan supernatural. Menurut Mardikaningsih dan Hariani (2021), manfaat dalam jangka panjang sebuah kegiatan dapat tercapai melalui keseimbangan dalam pemenuhan bahan pangan serta penguatan nilai sosial di lingkungan setempat.

Analisis terhadap hasil pelaksanaan kegiatan dilakukan berdasarkan observasi

lapangan, tingkat partisipasi masyarakat, serta umpan balik yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Evaluasi terhadap kepuasan penerima merupakan aspek penting untuk meningkatkan kualitas kegiatan kemasyarakatan (Darmawan *et al.*, 2022). Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan pemuda dan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari penggalangan dana, persiapan bahan makanan, pengemasan, hingga distribusi takjil kepada pengguna jalan dan warga sekitar. Tingginya antusiasme masyarakat mengindikasikan bahwa kegiatan yang difasilitasi oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini berhasil membangun rasa memiliki terhadap program sosial yang dilaksanakan secara bersama. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga mampu menumbuhkan nilai empati, gotong royong, dan solidaritas sosial di lingkungan desa (Ravita *et al.*, 2026).

Berdasarkan hasil evaluasi, tujuan utama kegiatan untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat Desa Wadung Asri dapat dikatakan telah tercapai. Faktor pendukung keberhasilan kegiatan meliputi koordinasi yang baik antar panitia mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, dukungan perangkat desa, serta partisipasi aktif masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat ruang pengembangan, seperti perluasan sasaran penerima manfaat dan pengelolaan distribusi yang lebih terstruktur agar tepat sasaran. Kegiatan bagi-bagi takjil memberikan dampak positif dalam memperkuat nilai kepedulian sosial dan kebersamaan masyarakat (Mairizal *et al.*, 2024). Pelaksanaan kegiatan berbagi takjil juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat penerima maupun bagi relawan yang terlibat. Kegiatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan praktis warga ketika bulan Ramadan, namun juga menyebarkan kebahagiaan dan rasa kepedulian sosial di antara masyarakat. Kegiatan bagi-bagi takjil tidak sekadar memberikan keuntungan langsung dalam bentuk pangan, tetapi juga menghasilkan efek positif dalam memperkuat interaksi sosial yang lebih baik di antara warga (Kartiko *et al.*, 2025). Selain itu, tersedianya bantuan pangan merupakan langkah preventif nyata yang positif (Sinambela *et al.*, 2021). Penurunan kesenjangan sosial melalui interaksi positif antarmasyarakat dapat mewujudkan keharmonisan hidup serta kesetaraan di lingkungan setempat (Zahid & Darmawan, 2022).

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam kegiatan berbagi takjil meliputi keterbatasan dana untuk penyediaan takjil, jumlah relawan yang terbatas, kondisi cuaca yang kurang mendukung saat pembagian, dinamika ketertiban saat pembagian, serta kelelahan fisik di antara tim pengabdian. Dalam mengatasi dinamika tersebut, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bertanggung jawab secara penuh dalam pengumpulan donasi, persiapan takjil, pendistribusian, hingga evaluasi pelaksanaan kegiatan. Dukungan dari relawan setempat turut

membantu proses pembagian takjil agar kegiatan ini berjalan secara efektif, aman, dan tertib.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan berbagi takjil di Desa Wadung Asri yang dikawal oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya berhasil mencapai tujuan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kepedulian sosial, semangat berbagi, dan solidaritas warga selama bulan Ramadan. Kegiatan yang dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, persiapan, pengemasan, hingga pendistribusian takjil menunjukkan adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, masyarakat, dan perangkat desa. Penerapan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) mampu mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang dimiliki masyarakat melalui partisipasi aktif pada setiap tahapan kegiatan. Selain memberikan manfaat langsung berupa penyediaan makanan berbuka puasa bagi warga, kegiatan ini juga memperkuat nilai gotong royong, empati, serta kepedulian sosial. Keterlibatan pedagang lokal dalam penyediaan konsumsi turut memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil evaluasi, keberhasilan kegiatan didukung oleh koordinasi tim yang baik, dukungan perangkat desa, serta tingginya partisipasi masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan dana, jumlah relawan, kondisi cuaca, dan perlunya pengelolaan distribusi yang lebih tertib agar penyaluran takjil semakin efektif dan tepat sasaran. Kegiatan berbagi takjil pada masa mendatang disarankan dipersiapkan secara lebih matang melalui pembagian tugas yang jelas, pengaturan waktu yang lebih efektif, serta penguatan koordinasi antaranggota. Selain itu, pelibatan antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, perangkat desa, tokoh masyarakat, organisasi kepemudaan, dan pelaku usaha lokal perlu terus ditingkatkan agar partisipasi warga semakin luas serta pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efektif, terukur, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Desa Wadung Asri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Saniya, S. N., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Subiyono, S. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkirman, Waru, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 481-492.
- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial sebagai Wujud Kepedulian Bersama melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Sabangka, 5(03), 1237-1255.

Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.

Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.

Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.

Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.

Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A. R. A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). BPJS Patients' Satisfaction Analysis towards Service Quality of Public Health Centers in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.

Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Arifin, S., Putra, A. R., Hariani, M., Irfan, M., Al Hakim, Y. R., & Issalillah, F. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.

Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.

Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.

Hadi, M. W. H. L., Kurniaji, J. R., & Hidayat, S. (2024). Analisis Nilai Manfaat dalam Fenomena Pembagian Takjil Gratis di Bulan Ramadan. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(2), 90-100.

Hakim, L., Mardianto, T., Zulharman, Z., Aji, S., Sofa, D. M., Djatu, P. F. L. P., Surbakti, M. A., Dedali, S. H., Yulia, N. N. R., Rahayuningsih, Y., & Ulfindrayani, I. F. (2024). Kontribusi Sosial melalui Pembagian Takjil pada Masyarakat selama Bulan Ramadan. *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), 80-84.

Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.

Hendra, H., Hanitha, V., & Angreni, T. (2025). Membangun Jiwa Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim melalui Acara Perkemahan Mahasiswa di Camping Ground Gunung Putri Bandung. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 222-231.

- Herawati, J., Setiawan, A., & Yamardi, Y. (2025). Pemberdayaan Masyarakat oleh Posyandu dalam Pencegahan Stunting di Kelurahan Cibeber Kota Cimahi. *Praxis Idealist: Jurnal Mahasiswa Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 11-20
- Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan Peduli Sosial melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 450-462.
- Huda, F., & Faizah, S. K. (2025). Peningkatan Solidaritas Sosial melalui Program Berbagi Takjil di Kelurahan Beduri, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo Tahun 2024. *Journal of Islamic Science Community*, 4(2), 59-72.
- Ikhsan, M., & Rahayu, S. (2025). Peran Agen Gotong Royong dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pembangunan Peliuk di Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 13(3), 356-369.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61–66.
- Iriani, S. S., Artanti, Y. A., Nugroseto, D., Juniarti, R. P., Widodo, N. T., & Hasanah, I. A. W. (2025). Pengembangan Desa Wisata melalui Asesmen Potensi Lokal dan Strategi Place Branding Berkelanjutan pada Desa Wisata Sendang Kamal. *Magetan. BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 1-3
- Kardinus, W. N., Akbar, S., Rusfandi, R. (2022). Implementasi Program Pendidikan Karakter untuk Membangun Sikap Kepedulian Sosial. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 16(1), 31-40.
- Kartiko, D. C., Erta, E., & Pembayun, N. S. R. (2025). Sosialisasi Pentingnya Berbagi di Bulan Suci Ramadan. *ABISATYA: Journal of Community Engagement*, 3(1), 53-56.
- Kaseng, E. S. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam Pengembangan UMKM: Community Empowerment Based on Local Potential in UMKM Development. *Journal of Marginal Social Research*, 2(1), 1-8.
- Kuraesin, S., A'Yuni, D. K. N., & Asfi, M. (2025). Membangun Solidaritas Sosial Bersama Himasi Charity 2024 untuk Meningkatkan Sinergi Mahasiswa dalam Meningkatkan Empati. *Journal Gotong Royong*, 2(2), 66-73.
- Lestari, P. (2025). Pengaruh Harga dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Kaki Lima di Pasar Batahan. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan

- Bisnis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary *Padangsidempuan*.
- Mahbubi, M. (2025). *METOPEN FOR DUMMIES: Panduan Riset Buat Kaum Rebahan, Tugas Akhir Lancar, Rebahan Tetap Jalan!*, (1st edn). Global Aksara Pers.
- Ma'aruf, M. W. (2020). Ukhuwah dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam. *Dirasat Islamiah: Jurnal Kajian Keislaman*, 1(2), 127-140.
- Mairizal, T., Ulhaq, R., Albayani, A. Z., Kamisan, K., Amin, M., Risardi, M., Alfianda, R., Maulida, R., & Sarioda, S. (2024). Merajut Persaudaraan Mahasiswa dalam Semangat Berbagi Takjil Ramadan 1445 H. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 149-155.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance Between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Mariana, M., Kamaliah, N., Jannah, M., Hutajulu, A. S., & Amalia, A. (2025). Peran Dosen dalam Mendampingi Mahasiswa Melaksanakan Kegiatan Sosial di Masyarakat. *Jurdimas Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35-43.
- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Moridu, I., Purwanti, A., Melinda, M., Sidik, R. F., & Asfahani, A. (2023). Edukasi Keberlanjutan Lingkungan melalui Program Komunitas Hijau untuk Menginspirasi Aksi Bersama. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7121-7128.
- Muniarty, P., Rimawan, M., Nurhayati, N., Alwi, A., & Muthiah, H. (2025). Ramadan dan Spirit Kebersamaan: Aksi Nyata Sivitas Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(1), 549-555.
- Murapi, I., Astarini, D. A. O., Aryani, R. A. I., Subudiarta, I, N., & Aditia, A. (2025). Mengasah Kepedulian Mahasiswa Bumigora Accounting Club (Bonc) melalui Semangat Voluntourism. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 2715-8926.

- Nasila, R., & Napu, I. A. (2024). Strategi Baru dalam Mendukung Kewirausahaan Sosial untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Marginal di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. *Journal of Education Research*, 5(4), 4853-4867.
- Prawirosastro, C. L., & Saputra, T. D. (2025). Implementasi Nilai Amanah dan Tanggung Jawab dalam Pendidikan Agama Islam terhadap Manajemen Kargo dan Distribusi Laut. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(8), 1394-1407.
- Ravita, D., Indrawadi, J., Montessori, M., & Zatalini, R. (2026). Aktualisasi Nilai-Nilai Gotong Royong dalam Membangun Solidaritas Masyarakat di Nagari Pilubang Kabupaten Lima Puluh Kota. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 11(10), 171-180.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika Urbanisasi dan Pola Kemiskinan Kota serta Implikasi Pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53–65.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Rokhlinasari, S., Aziz, A., Widagdo, R., Saechu, M., Irsyad, I., & Al Faruqi, M. I. R. (2025). Transformasi Masjid sebagai Pusat Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) di Kabupaten Cirebon. *Academic Zeal for Community Innovation, Research, and Engagement*, 1(2), 29-37.
- Rusdi, M. (2020). Dinamika Sosial Masyarakat Desa. *Pena Persada*, Banyumas.
- Salam, R., Nusantara, H., Ayuninggati, T., Devana, V. T., & Candra, A. P. (2021). Peran Serta dalam Melaksanakan Pembagian Makanan di Wilayah BSD City. *ADIMAS: Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2774-5988.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.
- Sausan, A. N., Safitri, A. G., Jannah, M., Haqi, Y. M., & Mashudi, E. A. (2023). Model Pendidikan Discovery Learning dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Asghar: Journal of Children Studies*, 3(2), 133-144.

- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A. C., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam kegiatan peningkatan nilai spiritual pada pengajian rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Setyawan, W. H., Mansur, M., Rahayu, B., Maryam, S., Aslichah, A., Khoiruddin, K., Muafiqie, H., Ratnaningtyas, E. M., Nurhidayah, R., & Efendi, M. Y. (2022). Asset Based Community Development (ABCD). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Sihombing, F., Gultom, L. H., Rumapea, L., Mahulae, T. S. L., Manurung, Y. T. C., & Rachman, F. (2025). Kewarganegaraan di Masyarakat Jaringan: Dampak Interaksi Online terhadap Solidaritas dan Kohesi Sosial. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 235-244.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–10.
- Subhan, U. M., Subhan, R., & Subhan, H. A. (2025). Pembentukan Karakter Religius dan Solidaritas Sosial melalui Aksi Bagi-Bagi Takjil di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(6), 2151-2159.
- Surtiati, T. R., Fadhillah, M., Haniyan, F. E., & Rilyawan, W. (2024). Peran Kepala Sekolah Melalui Kepemimpinan Kolektif dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN Sukamenak 3. *Jurnal Tahsinia*, 5(5), 793-808.
- Suswandy, S., & Thursina, F. (2023). Meningkatkan Antusiasme Masyarakat dalam Kegiatan Keagamaan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(08), 652-660.
- Untari, D., Huda, A. N., & Sugandi, M. M. (2025). Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan Ramadan Berbagi Takjil di Masjid Al-Ukhuwwah Kota Bandung. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 359-365.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Wibowo, A. S., Syarifah, A. H., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Fauzan, M. (2026).

Penguatan Ketahanan Pangan dan Sandang Keluarga Rentan melalui Program Penyaluran Sembako dan Pakaian Layak Pakai di Mojokerto. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 463-480.

Widyatama, P. R., Irmandini, P. E., Arditiya, R. P., Nilakandi, T. N., & Ainni, N. (2025). Dari Kampus untuk Umat: Berbagi Takjil sebagai Wujud Pengabdian Mahasiswa di Bulan Ramadan. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 1(1), 15-24.

Yulita, V. D., Halik, A., Ningrum, N. K., & Janawati, J. (2025). Kepemimpinan Mutu dan Kerjasama Tim pada Satuan Pendidikan. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 393-399.

Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.